

ABSTRAK

Laut merupakan elemen penting bagi kehidupan manusia. Selain menjadi sumber kehidupan, laut juga menjadi sumber makanan, akses transportasi, perdagangan, tempat rekreasi, sekaligus menjadi wilayah pemisah dan pemersatu bangsa. Seiring perkembangannya, Laut mengalami kenaikan fungsi dengan ditemukannya sumber daya yang terkandung didalamnya. Wilayah perairan Laut Arafura dan Laut Timor merupakan wilayah laut yang memiliki kekayaan alam luar biasa. Wilayah ini berbatasan langsung dengan empat negara: Australia, Indonesia, Timor Leste dan Papua Nugini. Wilayah perairan ini terkenal dengan keragaman biota lautnya dan menjadi rumah bagi 50% populasi terumbu karang dunia. Namun, disamping kekayaan alam yang dimiliki, wilayah laut ini menghadapi ancaman kerusakan dan kepunahan. Berangkat dari situasi ini, keempat negara perbatasan memutuskan untuk membentuk sebuah forum kerjasama yang akhirnya terwujud dalam Kerjasama *Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions* (ATSEA). *Project* kerjasama ini terbagi menjadi dua fase kerjasama, fase pertamanya berjalan dari tahun 2010 – 2014 dan fase keduanya berjalan dari tahun 2019 – 2024. Dari kerjasama yang telah berjalan, para negara telah berhasil mengidentifikasi akar permasalahan yang dihadapi serta menentukan strategi dan tindakan apa yang perlu diambil guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kawasan Laut Arafura dan Laut Timor. Meskipun dalam berjalannya, kerjasama ini masih mengalami beberapa kendala sehingga ada beberapa permasalahan yang kini belum dapat terselesaikan dengan baik. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kerjasama internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis studi kasus. Adapun hasil dari penelitian ini memperlihatkan kerjasama yang terjalin dalam *Project* ATSEA dapat dikatakan sesuai dengan tujuan utama dari kerja sama ini, yaitu untuk memulihkan, meningkatkan dan memastikan keberlanjutan dari keragaman biota laut di wilayah Laut Arafura dan Laut Timor.

Kata Kunci: Laut Arafura dan Laut Timor, Kerja sama Internasional, Keragaman Biota Laut

ABSTRACT

The sea is an important element for human life. Apart from being a source of life, the sea is also a source of food, access to transportation, trade, recreation areas, as well as being a dividing and unifying area for the nation. Along with its development, the sea has increased its function with the discovery of the resources contained therein. The waters of the Arafura Sea and the Timor Sea are sea areas that have extraordinary natural wealth. This region is directly bordered by four countries: Australia, Indonesia, Timor Leste and Papua New Guinea. This water area is famous for its diversity of marine life and is home to 50% of the world's coral reef population. However, in addition to its natural wealth, this sea area is facing threats of destruction and extinction. Departing from this situation, the four border countries decided to form a cooperation forum which eventually materialized in the Cooperation Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions (ATSEA). This cooperation project is divided into two phases of cooperation, the first phase running from 2010 – 2014 and the second phase running from 2019 – 2024. From the ongoing cooperation, the countries have succeeded in identifying the root causes of the problems they are facing and determining what strategies and actions need to be taken. taken to resolve the problems that occurred in the Arafura Sea and Timor Sea areas. Although in progress, this collaboration is still experiencing several obstacles so that there are several problems that have not been resolved properly. The concept used in this study is the concept of international cooperation. This study uses qualitative methods with case study analysis. The results of this study show that the collaboration that was established in the ATSEA Project can be said to be in accordance with the main objectives of this collaboration, namely to restore, enhance and ensure the sustainability of the diversity of marine life in the Arafura Sea and Timor Sea regions.

Keywords: Arafura Sea and Timor Sea, International Cooperation, Diversity of Marine Biota